
Pengaruh Strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Matematika Siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng

Susianti*¹, Nurul Wahyuliani²

^{1,2}PGSD, Universitas Lamappapoleonro

Jl. kesatrian no.60,telp.(0484) 21899

e-mail: *¹Susianti@unipol.ac.id ²NurulWayuliani@gmail.com

Abstract. This research was motivated by the low student learning outcomes seen in the Mathematics subject for students in grades IV, V and VI at SD Negeri 89 Jampu, Soppeng district. Moving on from this problem, the problem formulation in this research is: (1) What is the description of the mathematics learning outcomes of students in grades IV, V and VI at SD Negeri 89 Jampu, Soppeng district before using the inquiry learning strategy? (2) What are the mathematics learning outcomes of students in grades IV, V and VI at SD Negeri 89 Jampu, Soppeng district after using inquiry learning strategies? (3) What is the influence of the use of inquiry learning strategies on the mathematics learning outcomes of students in grades IV, V and VI at SD Negeri 89 Jampu, Soppeng district. This research uses a quantitative type of research with an experimental approach and uses a pre-experiment type with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The population in this study was all high class students at SD 89 Jampu, namely classes IV, V and VI, totaling 38 people. The sampling technique used in this research was Proportional Sampling with a sample size of 10 students. The data analysis technique used is to carry out hypothesis testing using t-test, namely the paired sample t-test.

Keywords : Inquiry Learning Strategy, Learning Outcomes, Mathematics.

Abstrak . Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 jampu kabupaten soppeng. Beranjak dari masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran hasil belajar matematika siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 jampu kabupaten soppeng sebelum penggunaan strategi pembelajaran inkuiri?. (2) Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 jampu kabupaten soppeng setelah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri?. (3) Bagaimanakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 jampu Kabupaten soppeng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan menggunakan jenis *pre-experiment* dengan disain *pre-experimental* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD 89 jampu yaitu kelas IV, V dan VI yang berjumlah 38 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Sampling* dengan jumlah sampel yakni 10 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan pengujian *t-test* yakni dengan jenis *paired sample t-test*.

Kata kunci : Stategi Pembelajaran inkuiri, Hasil Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan posisi strategis dalam segala segi pembangunan bangsa khususnya pada upaya pengembangan sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) adalah masih lemahnya proses pembelajaran, sehingga berakibat pada rendahnya daya serap peserta didik. Dalam proses pembelajaran dikelas siswa kurang dimotivasi untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas justru diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal suatu informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa diarahkan untuk memahami informasinya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. (Meyrasari, 2020: 2)

Sebaiknya dalam proses pembelajaran pendidik harus menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan pendidik adalah inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri adalah suatu strategi yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan. (Trianto, 2015: 78)

Menurut Sanjaya (2014: 197) Pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*). sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.

Pada umumnya peserta didik masih menganggap bahwa pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan membosankan karena tingkat kesulitan dianggap tinggi. Hal ini diduga dalam mempelajari matematika peserta didik kurang memahami konsep dan kurang banyak latihan mengerjakan soal-soal matematika. Disamping itu pembelajaran matematika cenderung menggunakan pembelajaran langsung, dalam pelaksanaan model pembelajaran ini, guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran kurang efektif dan kurang efisien sehingga pembelajarannya lebih bersifat monoton. Hanya beberapa siswa yang serius mendengarkan guru berbicara dan pada saat ujian dari mereka banyak yang mendapatkan nilai jauh dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu guru matematika hendaknya mampu mendorong dan memfasilitasi peserta didik dalam belajar matematika, karena hal yang paling esensial bagi guru adalah bagaimana menciptakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif belajar dan membangun sendiri pengetahuannya. (Asril, 2017:3)

Terkait dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV, V dan VI disekolah tersebut, diketahui bahwa kemampuan matematika siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa yang kurang optimal, padahal guru telah memberikan penjelasan namun masih ada beberapa siswa yang kurang paham, tidak semua siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, banyak dari mereka yang pasif selama kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berpengaruh kurang baik terhadap hasil belajar matematika.

Sebaiknya dalam proses pembelajaran pendidik harus menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan pendidik adalah inkuiri. Pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. (Yaumi, 2018 : 116)

Berdasarkan masalah yang ditemui, maka perlu dilakukan penelitian di SD 89 Jampu tentang "Pengaruh Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV, V dan VI di SD Negeri 89 jampu Kabupaten Soppeng.

METODE

1. Jenis Penelitian adalah Penelitian eksperimen, merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam studi penelitian eksperimen peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Emzir (2015: 63). Dalam penelitian eksperimen meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng tahun 2023. Adapun jumlah murid adalah 38 siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI yang jumlahnya 10 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi data melalui media pengamatan (Sukardi, 2015 : 50). Pengamatan atau observasi adalah tehnik penilaian yang dilakukan oleh pendidikan dengan menggunakan indera secara langsung (Salim, 2019 :86)

b. Test : seperangkat alat untuk mengumpulkan data yang berbentuk pertanyaan/soal. Instrument tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes hasil belajar dalam bentuk uraian. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing objek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif (Syahrudin, 2016 :414)

c. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial . Data tersebut dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

a. Hasil belajar Matematika kelas tinggi siswa kelas IV,V dan VI sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest*

No.	Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>
1	Jumlah Sampel (N)	10
2	Nilai Terendah	37
3	Nilai Tertinggi	63
4	Rata-rata (<i>Mean</i>)	48,3
5	Standar Error Mean	1,68
6	Rentang (<i>Range</i>)	26
7	Standar Deviasi	6,08
8	Median	48,86
9	Modus	43,47
10	Varians	36,96

Adapun kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus uji normalitas *Chi Square* dari hasil *pretest* siswa diperoleh χ^2_{hitung} (4,4). Karena χ^2_{hitung} (4,4) < χ^2_{tabel} (21,02607) dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa data hasil *pretest* siswa pada kelas yang diteliti berdistribusi normal.

b. Hasil belajar Matematika siswa sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Tabel 2. Data Hasil *Posttest*

No.	Statistik Deskriptif	Nilai <i>Posttest</i>
1	Jumlah Sampel (N)	10
2	Nilai Terendah	80
3	Nilai Tertinggi	93
4	Rata-rata (<i>Mean</i>)	86,5
5	Standar Error Mean	0,99
6	Rentang (<i>Range</i>)	13
7	Standar Deviasi	3,60
8	Median	88,26
9	Modus	90,93
10	Varians	12,96

Adapun kriteria pengujian jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus uji normalitas *Chi Square* dari hasil *posttest* siswa diperoleh x^2_{hitung} (4,47). Karena x^2_{hitung} (4,47) $< x^2_{tabel}$ (21,02607) dengan demikian H_0 diterima yang berarti bahwa data hasil *posttest* siswa pada kelas yang diteliti berdistribusi normal

- c. Distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa

Kategori	Pretest		Posttest	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik (81-100)	-	0%	9	92,3%
Baik (61-80)	1	7,7%	1	7,7%
Cukup Baik (41-60)	9	92,3%	-	0%
Kurang Baik (21-40)	-	0%	-	0%
Sangat kurang 0 - 20	-	0%	-	0%
Jumlah	10	100%	10	100%

Berdasarkan hasil belajar pada saat *pretest* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai kategori cukup baik sebanyak 9 siswa dengan persentase 92,3% dan kategori baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 7,7%. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung dan guru menjelaskan materi tidak menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berbeda pada hasil belajar pada saat *posttest* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat baik sebanyak 9 siswa dengan persentase 92,3% dan kategori baik sebanyak 1 siswa dengan persentase 7,7%. Hal ini disebabkan karena guru telah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dimana pada proses pembelajaran siswa diberikan permasalahan yang membuat siswa penasaran akan permasalahan tersebut sehingga fokus dalam proses pembelajaran Matematika.

2. Uji Hipotesis

Adapun data hasil belajar Matematika siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Daftar Persentase Ketuntasan Klasikal

Kelas	Nilai <i>Pretest</i>		Nilai <i>Posttest</i>		Jumlah Siswa
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Banyak Siswa	-	10	10	-	10
Persentase	0%	100%	100%	0%	

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan hasil *pretest* siswa di kelas IV,V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng yaitu seluruh siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 pada mata pelajaran Matematika. Dalam hal ini sebanyak 100% dari 10 siswa tidak tuntas. Selanjutnya pada *posttest* terlihat peningkatan pada hasil belajar, sebanyak 100% dari 10 siswa tuntas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistika inferensial menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuri terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV,V dan VI SD Negeri 89 Jampu sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan manual untuk *uji-t* dimana diperoleh nilai t_{tabel} untuk N (10) yaitu -1,78, sedangkan $t_{hitung} = -11,89$. Nilai $t_{hitung} (-11,89) < t_{tabel} (1,78)$ pada taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran inkuri terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas IV,V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa strategi pembelajaran inkuri dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa kelas IV,V dan VI SD Negeri 89 Jampu, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Berdasarkan pada Tabel 4 tes hasil belajar yang didapatkan oleh siswa pada saat *pretest* seluruhnya berada pada kategori tidak tuntas dengan persentase 100%, sedangkan untuk tes hasil belajar yang didapatkan oleh siswa pada saat *posttest* seluruhnya berada pada kategori tuntas dengan persentase 100%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inkuri dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika siswa kelas IV di SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuri hendaknya dapat diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 89 Jampu yang mengkaji Pengaruh Strategi pembelajaran inquiri terhadap hasil belajar Matematika Siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Gambaran hasil belajar Matematika siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng berada pada kategori tuntas.

2. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum (*pretest*) dan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (*posttest*) dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV,V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng.
3. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri berpengaruh positif atau signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV,V dan VI SD Negeri 89 Jampu Kabupaten Soppeng.

REFERENSI

- Asril.2017. Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Minasa Upa Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif (Edisi Revisi Korelasional, Eksperimen, Ex Post Facto, Etnografi, Grounded Theory, Action Research)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Meyrasari,Hasna,Fadhilla.2020. Pengaruh Strategi Pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Muhammadiyah 02 Medan. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Salim, Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sukardi. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syahrum. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.
- Yaumi,Muhammad. 2017. *Media dan Teknologi*, Jakarta: Pienadamedia.